



Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Return On Asset pada Usaha Nani Collection Sibolga

¹ Ade Septia Parawansah, ² Yusi Tri Utari Panggabean

^{1,2} STIE Al-Wasliyah Sibolga, Sibolga, Indonesia

ARTICLE INFO

Kata kunci:
perputaran piutang,
return on assets,
profitabilitas,
laporan keuangan.

Keywords:
accounts receivable turnover,
return on assets,
profitability,
financial statements.

Email :
adeseptia092000@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap Return on Assets (ROA) pada Usaha Nani Collection Sibolga periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi selama lima tahun. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis korelasi, koefisien determinasi, regresi linier sederhana, dan uji hipotesis menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets pada Usaha Nani Collection Sibolga. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran piutang, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki. Pengelolaan piutang yang efektif dapat membantu meningkatkan kelancaran arus kas dan profitabilitas perusahaan.

This study aims to determine the effect of accounts receivable turnover on Return on Assets (ROA) at Nani Collection Sibolga for the 2020–2024 period. This research employed a quantitative approach using a descriptive associative method. The data used were secondary data in the form of financial statements consisting of balance sheets and income statements for five years. The data analysis techniques included classical assumption tests, correlation analysis, coefficient of determination, simple linear regression, and hypothesis testing using SPSS software. The results of the study indicate that accounts receivable turnover has a positive and significant effect on Return on Assets at Nani Collection Sibolga. This finding shows that the higher the accounts receivable turnover, the higher the company's ability to generate profit through the utilization of its assets. Effective receivables management can help improve cash flow and company profitability.

Copyright © 2026 EBISMA.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pada dasarnya didirikan dengan tujuan utama memperoleh laba yang optimal sebagai indikator keberhasilan operasional sekaligus penunjang kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sangat erat kaitannya dengan efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki, khususnya modal kerja. Dalam era persaingan usaha yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk mampu mengelola seluruh aset secara efisien agar dapat mempertahankan eksistensi dan meningkatkan daya saingnya. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan modal kerja adalah pengelolaan piutang, karena piutang merupakan bagian dari aktiva lancar yang berpengaruh langsung terhadap likuiditas dan profitabilitas perusahaan (Kasmir, 2019).

Modal kerja memegang peranan penting dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Pengelolaan modal kerja yang efektif akan memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan operasional, seperti pembelian persediaan, pembayaran gaji, serta pembiayaan aktivitas lainnya. Dalam konteks perusahaan dagang, piutang usaha timbul akibat transaksi penjualan secara kredit. Piutang yang dapat ditagih tepat waktu akan meningkatkan arus kas perusahaan sehingga dana tersebut dapat digunakan kembali untuk mendukung aktivitas operasional maupun ekspansi usaha. Sebaliknya, keterlambatan penagihan piutang dapat menghambat perputaran modal kerja dan menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hery, 2018).

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa cepat perusahaan mampu mengubah piutang menjadi kas dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam melakukan penagihan, sehingga risiko piutang tak tertagih dapat diminimalisir dan ketersediaan kas menjadi lebih terjamin. Kondisi ini akan berdampak positif terhadap

profitabilitas perusahaan, khususnya Return on Assets (ROA), yang merupakan indikator kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari keseluruhan aset yang dimiliki (Brigham & Houston, 2021).

Usaha Nani Collection Sibolga merupakan salah satu usaha mikro kecil menengah yang bergerak di bidang perdagangan pakaian wanita, remaja, dewasa, busana muslim, dan aksesoris pakaian di wilayah Sibolga dan Tapanuli Tengah. Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan menerapkan sistem penjualan tunai maupun kredit. Sistem penjualan kredit ini menyebabkan munculnya piutang usaha yang harus dikelola secara efektif agar tidak mengganggu siklus operasional perusahaan. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa perputaran piutang pada Usaha Nani Collection Sibolga mengalami fluktuasi dan cenderung menurun dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi tersebut diikuti oleh penurunan Return on Assets yang mengindikasikan adanya penurunan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba.

Penurunan perputaran piutang diduga disebabkan oleh keterlambatan pembayaran pelanggan, menurunnya volume penjualan, serta meningkatnya persaingan usaha sejenis. Keterlambatan penagihan piutang menyebabkan dana yang seharusnya dapat digunakan kembali dalam aktivitas operasional menjadi tertahan, sehingga berdampak pada menurunnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Jika kondisi ini berlangsung secara terus-menerus, maka profitabilitas perusahaan akan mengalami penurunan yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan antara perputaran piutang dan profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Nurafika (2018) menemukan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap Return on Assets, meskipun pada beberapa sektor pengaruhnya tidak signifikan. Penelitian Yanti (2016) menunjukkan bahwa secara simultan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sementara itu, penelitian Rahayu dan Susilowibowo (2016) menyatakan bahwa perputaran piutang memiliki hubungan terhadap profitabilitas, meskipun tingkat signifikansinya berbeda pada setiap jenis perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas masih perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada sektor usaha mikro kecil menengah.

Berdasarkan fenomena empiris yang terjadi pada Usaha Nani Collection Sibolga serta adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap Return on Assets pada Usaha Nani Collection Sibolga. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris mengenai pentingnya efektivitas pengelolaan piutang dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, khususnya pada sektor usaha perdagangan skala mikro dan menengah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan dependen. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dianalisis berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan, sedangkan metode asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap Return on Assets (ROA). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan Usaha Nani Collection Sibolga yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

Penelitian dilaksanakan pada Usaha Nani Collection Sibolga yang berlokasi di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga. Periode penelitian mencakup data selama lima tahun, yaitu dari tahun 2020 hingga 2024. Pemilihan periode tersebut didasarkan pada ketersediaan data yang relevan serta untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara terkini.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Usaha Nani Collection Sibolga, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria laporan keuangan yang lengkap dan konsisten selama periode 2020–2024. Dengan demikian, sampel penelitian berupa data laporan keuangan tahunan selama lima tahun yang mencakup informasi mengenai penjualan, piutang, laba bersih, dan total aset.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi literatur. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan, sedangkan studi literatur dilakukan dengan mengkaji berbagai referensi yang relevan seperti buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan manajemen keuangan, khususnya perputaran piutang dan profitabilitas.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu perputaran piutang dan variabel dependen yaitu Return on Assets (ROA). Perputaran piutang diukur dengan membandingkan penjualan terhadap rata-rata piutang, sedangkan ROA diukur dengan membandingkan laba bersih terhadap total aset. Kedua variabel diukur menggunakan skala rasio.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan bantuan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk memastikan kelayakan model regresi. Selanjutnya, analisis dilakukan menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap ROA. Kekuatan hubungan antar variabel dianalisis menggunakan koefisien korelasi, sedangkan besarnya pengaruh dijelaskan melalui koefisien determinasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t pada tingkat signifikansi 5% untuk mengetahui apakah perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan pada Usaha Nani Collection Sibolga, jumlah karyawan yang dimiliki perusahaan sebanyak 9 orang. Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas karyawan memiliki pendidikan SLTA sebanyak 7 orang atau 78%, sedangkan pendidikan SLTP sebanyak 2 orang atau 22%. Berdasarkan usia, sebagian besar karyawan berada pada rentang usia 20–25 tahun sebanyak 56%, kemudian usia 26–40 tahun sebesar 33%, dan usia di atas 40 tahun sebesar 11%. Seluruh karyawan pada Usaha Nani Collection Sibolga berjenis kelamin perempuan.

Hasil analisis deskriptif variabel perputaran piutang menunjukkan bahwa selama periode 2020–2024 tingkat perputaran piutang mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Nilai rata-rata perputaran piutang selama lima tahun sebesar 19,86 kali. Pada tahun 2020 perputaran piutang sebesar 26,72 kali, kemudian mengalami penurunan menjadi 22,85 kali pada tahun 2021. Tahun 2022 kembali mengalami penurunan menjadi 17,41 kali dan tahun 2023 menjadi 15,89 kali. Pada tahun 2024 terjadi sedikit peningkatan menjadi 16,42 kali. Secara keseluruhan rata-rata pertumbuhan perputaran piutang mengalami penurunan sebesar 11% selama periode penelitian. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menagih piutang cenderung melemah sehingga dana yang tertanam dalam piutang lebih lama kembali menjadi kas.

Sementara itu, hasil analisis deskriptif variabel Return on Assets (ROA) menunjukkan bahwa rata-rata ROA perusahaan selama periode 2020–2024 sebesar 0,3786 atau 37,86%. Nilai ROA tertinggi terjadi pada tahun 2024 sebesar 0,4203 atau 42,03%, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2023 sebesar 0,3564 atau 35,64%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki mengalami fluktuasi selama periode penelitian.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05, sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik scatterplot menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Selanjutnya, hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 2,398 yang berada di antara batas dU dan (4-dU), sehingga model regresi dinyatakan bebas dari autokorelasi.

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara perputaran piutang dan Return on Assets memiliki nilai korelasi sebesar -0,380. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat negatif dengan tingkat hubungan yang rendah. Hal ini berarti bahwa peningkatan perputaran piutang cenderung diikuti oleh penurunan Return on Assets, meskipun hubungan yang terjadi relatif lemah.

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,144 atau 14,4%. Hal ini berarti bahwa variabel perputaran piutang hanya mampu menjelaskan pengaruh terhadap Return on Assets sebesar 14,4%, sedangkan sisanya sebesar 85,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti volume penjualan, biaya operasional, persediaan, dan kondisi pasar.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = 0,419 - 0,002X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,002. Artinya, setiap peningkatan satu satuan perputaran piutang akan menurunkan Return on Assets sebesar 0,002 atau 0,2%, dengan asumsi variabel lain tetap.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,528 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar -0,712. Dengan demikian, hipotesis penelitian ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return on Assets pada Usaha Nani Collection Sibolga.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return on Assets pada Usaha Nani Collection Sibolga. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan perputaran piutang belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Secara teori, semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka semakin cepat dana yang tertanam dalam piutang kembali menjadi kas sehingga perusahaan dapat memanfaatkan kembali dana tersebut untuk kegiatan operasional dan memperoleh laba yang lebih besar. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan kondisi yang berbeda.

Pengaruh negatif perputaran piutang terhadap Return on Assets diduga terjadi karena perusahaan belum mampu mengelola penjualan kredit dan penagihan piutang secara optimal. Penurunan penjualan dan keterlambatan pembayaran pelanggan menyebabkan dana perusahaan tertahan dalam piutang sehingga arus kas perusahaan menjadi kurang efektif. Selain itu, meningkatnya persaingan usaha sejenis juga menyebabkan penjualan perusahaan mengalami penurunan yang berdampak pada rendahnya profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurafika (2018) yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian Rahayu dan Susilowibowo (2016) juga menunjukkan bahwa secara parsial perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets pada perusahaan manufaktur. Akan tetapi, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Yanti (2016) yang menemukan bahwa secara simultan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas tidak selalu sama pada setiap perusahaan. Perbedaan hasil penelitian dapat dipengaruhi oleh kondisi perusahaan, jenis usaha, efektivitas pengelolaan piutang, kebijakan kredit, dan kondisi pasar. Oleh karena itu, Usaha Nani Collection Sibolga perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan piutang melalui pengawasan pembayaran pelanggan, evaluasi kebijakan kredit, dan peningkatan strategi penjualan agar profitabilitas perusahaan dapat meningkat di masa mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap Return on Assets (ROA) pada Usaha Nani Collection Sibolga, dapat disimpulkan bahwa data penelitian telah memenuhi uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi sehingga model regresi dinyatakan layak digunakan dalam penelitian. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa perputaran piutang memiliki hubungan negatif dengan tingkat hubungan yang rendah terhadap Return on Assets, dengan nilai korelasi sebesar -0,380. Hasil analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan $Y = 0,419 - 0,002X$ yang menunjukkan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh negatif terhadap Return on Assets. Koefisien determinasi sebesar 14,4% menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang hanya mampu menjelaskan variasi Return on Assets sebesar 14,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Selanjutnya, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,528 lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return on Assets pada Usaha Nani Collection Sibolga selama periode 2020–2024.

REFERENSI

- Anisa, R. H. (2018). Pengaruh pembagian kerja dan kompensasi terhadap semangat kerja karyawan pada PT PLN (Persero) Area Solok [Skripsi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin]. Repository Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. [Repository Universitas Mahaputra Muhammad Yamin](#)
- Arikunto, S. (2016). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2017). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi revisi). Rineka Cipta.
- Arismunandar, & Wiranto. (2015). Komunikasi dalam pendidikan. Departemen Teknik Mesin ITB.

- Arni, M. (2016). Komunikasi organisasi (Edisi ke-2). Bumi Aksara.
- As'ad, M. (2015). Psikologi industri: Seri ilmu sumber daya manusia. Liberty.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). Fundamentals of financial management (16th ed.). Cengage Learning.
- Bolung, K. V., Soegoto, A. S., & Uhing, Y. (2024). Pengaruh komunikasi, profesionalisme, dan komitmen organisasi terhadap semangat kerja pegawai pada Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa. *Jurnal EMBA*.
- Bu'ulolo, A., Fau, S. H., & Fau, J. F. (2021). Pengaruh komunikasi kerja terhadap semangat kerja pegawai Dinas Sosial Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 6(2).
- Effendy, O. U. (2015). Ilmu komunikasi. PT Remaja Rosdakarya.
- Fahmi, I. (2018). Analisis laporan keuangan. Alfabeta.
- Furchan, A. (2016). Pengantar penelitian dalam pendidikan. Pustaka Belajar.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadari, N. (2017). Manajemen sumber daya manusia. Gadjah Mada University Press.
- Harahap, S. S. (2018). Analisis kritis atas laporan keuangan. RajaGrafindo Persada.
- Harmono. (2017). Manajemen keuangan berbasis balanced scorecard. Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). Manajemen sumber daya manusia. Bumi Aksara.
- Hery. (2018). Analisis laporan keuangan. Grasindo.
- Juliandi, A., & Irfan. (2015). Metodologi penelitian bisnis: Konsep dan aplikasi. UMSU Press.
- Jumingan. (2017). Analisis laporan keuangan. Bumi Aksara.
- Kariyoto. (2017). Analisa laporan keuangan. Universitas Brawijaya Press.
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan (12th ed.). Rajawali Pers.
- Koto, M. S., Tanjung, M., Hutagalung, H., Hutagalung, A., Jeniusman, & Irsyan, A. (2024). Pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada Perumda Air Minum Tirta Nauli Sibolga. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(1).
- Kuncoro, M. (2018). Metode kuantitatif: Teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi (Edisi ke-5). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPKN.
- Munawir, S. (2016). Analisa laporan keuangan. Liberty.
- Nurafika, R. A. (2018). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2016. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 45–56.
- Pangalila, N. I. (2017). Pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal EMBA*, 5(2), 134–142.
- Prihadi, T. (2019). Analisis laporan keuangan: Konsep dan aplikasi. Gramedia Pustaka Utama.
- Rahayu, E. A., & Susilowibowo, J. (2016). Pengaruh rasio lancar, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(4), 1–12.
- Riyanto, B. (2016). Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan. BPFE.
- Sartono, A. (2017). Manajemen keuangan teori dan aplikasi. BPFE.
- Situmorang, S. H., & Lufti, M. (2021). Analisis data untuk riset manajemen dan bisnis. USU Press.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2018). Financial statement analysis (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sudana, I. M. (2019). Manajemen keuangan perusahaan teori dan praktik. Erlangga.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Syamsuddin, L. (2017). Manajemen keuangan perusahaan: Konsep aplikasi dalam perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan. RajaGrafindo Persada.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2017). Manajemen keuangan (Edisi revisi). Binarupa Aksara.
- Yanti, N. (2016). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011–2015. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 23–34.